

2

ISBN 978-602-96609-8-2

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
DAN RAPAT TAHUNAN DEKAN

Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian
Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri
Wilayah Barat

BUKU 2
AGROEKOTEKNOLOGI

Tema :

Revitalisasi Program Studi dan Peningkatan Peran
Perguruan Tinggi Ilmu-Ilmu Pertanian
dalam Pembangunan Pertanian Nasional

Tim Penyunting:
Marwanto
Hermansyah
Hasanudin
Nanik Setyowati



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BENGKULU
23-25 MEI 2010



2

ISBN 978-602-96609-8-2

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

DAN RAPAT TAHUNAN DEKAN

Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian

dan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri

Wilayah Barat

BUKU 2

AGROTEKNOLOGI

Tema :

**Revitalisasi Program Studi dan Peningkatan Peran
Perguruan Tinggi Ilmu-Ilmu Pertanian
dalam Pembangunan Pertanian Nasional**

Tim Penyunting:

Murwanto

Herniansyah

Hasanudin

Wanik Setyowati



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BENGKULU
23-25 MEI 2010**



2

ISBN 978-602-96609-8-2

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT TAHUNAN DEKAN

**Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian
Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri
Wilayah Barat**

**BUKU 2
AGROEKOTEKNOLOGI**

Tema :

**Revitalisasi Program Studi dan Peningkatan Peran
Perguruan Tinggi Ilmu-Ilmu Pertanian
dalam Pembangunan Pertanian Nasional**

Tim Penyunting:

Marwanto

Hermansyah

Hasanudin

Nanik Setyowati



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BENGKULU**

23-25 MEI 2010



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT TAHUNAN DEKAN
Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian
Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat

BUKU 2
AGROEKOTEKNOLOGI

BENGKULU, 23-25 MEI 2010

Diterbitkan oleh:
Badan Penerbitan Fakultas Pertanian
Universitas Bengkulu (BFPF UNIB)
Alamat: Gedung Fakultas Pertanian UNIB,
Jl. WR. Supratman, Kandang Limun Bengkulu Kode Pos 38371A
Telp. 0736-21170 ext. 206 Faks. 0736-21290
Email: bfpunib@gmail.com



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BUKU 1 MAKALAH UTAMA	1-50
BUKU 2 AGROEKOTEKNOLOGI	
Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Hortikultura pada Lahan Gambut Menggunakan Teknologi Sistem Informasi Geografi di Kabupaten Kepulauan Meranti <i>Besri Nasrul</i>	51
Serangga Hama dan Predator pada Pertanaman Kacang Panjang (<i>Vigna sinensis</i> (L.) Savi Ex Has) di Kota Padang <i>My Syahrawati dan Munzir Busniah</i>	59
Changes in Seed Quality of Mung Bean Genotypes with Different Seed Characteristics As Affected by Incubator Weathering during Maturity Stages <i>Marwanto</i>	68
Pemanfaatan Bioaktivitas Ekstrak Selasih Hijau dalam Pengendalian Hama Lalat Buah (Diptera:Tephritidae) pada Tanaman Cabe <i>Triani Adam dan Yulia Pujiastuti</i>	74
Biologi Reproduksi <i>Telenomus</i> sp. (Hymenoptera: Scelionidae) pada Telur <i>Eurydema pulchrum</i> (Westw.) (Hemiptera: Pentatomidae) <i>Rosdah Thalib, Arsi, Khodijah, Haperidah Nuhnawati, dan Chandra Irsan</i>	78
Keanekaragaman Serangga Penggerek Batang (Coleoptera:Cerambycidae) pada Tanaman Mangga dan Nangka <i>Yulia Pujiastuti dan Triani Adam</i>	83
Gulma Berdaun Lebar yang Berkhasiat Obat di Desa Tanjung Seteko Kec. Indralaya Kab. Ogan Ilir <i>Yernelis Syawal</i>	87
Perubahan Jenis Gulma dan Hasil Kedelai pada Penggunaan Berbagai Dosis Pupuk Organik <i>Teguh Achadi</i>	91
Respon Tanaman Mentimun (<i>Cucumis Sativus</i> L.) terhadap Pemberian Kalsium pada Kondisi Stess Air <i>Sri Rahayu, Lidwina Ninik, dan Sri Sukarmi</i>	94
Pengaruh Pupuk Hayati dan Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (<i>Glicine max</i> (L) Merr) di Tanah Kambisol <i>Andi Wijaya dan Firdaus Sulaiman</i>	100
Optimalisasi Pupuk Hayati dan Pupuk N, P terhadap Ketersediaan serta Serapan Hara Tanaman Kedelai pada Ultisol <i>Margarettha</i>	108
Pertumbuhan dan Produksi Cabai (<i>Capsicum annuum</i> L.) dengan Memanfaatkan Bahan Organik Ampas Gambir dan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit di Polybag Endang Darma Setiaty, Susilawati dan Rini Fitra Sari	115
Potensi Allelopati Padi (<i>Oryza sativa</i> L.) terhadap Gulma Jajagoan (<i>Echinochloa cruss-galli</i> (L.) Beauv.) <i>Irawati Chaniago dan Jamsari</i>	121

**GULMA BERDAUN LEBAR YANG BERKHASIAT OBAT
DI DESA TANJUNG SETEKO KEC. INDRALAYA KAB. OGAN ILIR**

Yernelis Syawal

Program Studi Budidaya Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

The field study was objected to know and to identify kinds of broad leaved weeds medicine in Tanjung Seteko Village Indralaya Subdistrict Ogan Ilir Regency. Survey method, kuadrat method (vegetation analysis) and literature study. Result obtained from survey and observation has identification as much 12 broad leaved weed medicine, that is: 1. *Ageratum conyzoides* L. 2. *Euphorbia hirta* L. 3. *Oxalis corniculata* 4. *Bidens pillosa* 5. *Melastoma malabatricum* L. 6. *Mimosa pudica* L. 7. *Stachytarpheta jamaicensis* 8. *Phyllanthus niruri* L. 9. *Amaranthus spinosus* L. 10. *Physalis peruviana*. 11. *Sida cornifolia* L. 12. *Eclipta alba* Hask.

Key words : Broad leaved weeds, medicine

PENDAHULUAN

Gulma didefinisikan sebagai tumbuhan yang bernilai negatif, dan selama ini dipandang sebagai tumbuhan yang selalu merugikan. Disamping merugikan tumbuhan ini juga memberikan manfaat bagi manusia, terutama bila kepentingan manusia terhadap tumbuhan tersebut bersifat subyektif. Seiring berjalannya waktu manfaat gulma mulai disadari orang, terutama masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan.

Menurut Kartasapoetra (1996), tumbuhan obat sudah banyak digunakan sejak dahulu kala. Tidak terbatas oleh industri-industri, namun juga oleh para ahli-ahli pengobatan, sehingga hari ke hari prospek tanaman obat terus berkembang. Masyarakat mancanegara yang terbiasa dengan pengobatan modern dan canggih sudah beralih menggemari pengobatan tradisional. Dicanangkannya tahun 2000 mencapai sasaran kesehatan untuk semua, sehingga mensitimulus pelaksanaan pelayanan kesehatan primer yang terjangkau rakyat pedesaan (Wijayakusuma, 2002).

Secara umum yang dimaksud tanaman obat adalah segala jenis tumbuhan yang diketahui mempunyai khasiat dalam membantu memelihara kesehatan maupun pengobatan suatu penyakit. Kaitan tumbuhan obat dengan pengobatan tradisional adalah sangat erat karena sebagian besar pendayagunaan tumbuhan obat belum didasarkan pada uji klinis di laboratorium, melainkan lebih didasarkan pada pengalaman (Depkes, 1991).

Menurut Sutrisno (1991), pengertian tumbuhan obat tidak terbatas pada tumbuhan yang telah dibudidayakan, tetapi juga meliputi tumbuhan liar (gulma). Tanaman obat harus melalui jalur fitokimia, karena khasiat tanaman tergantung pada jenis kandungan kimia. Dalam pengertian umum kefarmasian Indonesia bahan yang digunakan sebagai obat disebut simplisia. Simplisia didefinisikan sebagai bahan alamiah yang dipergunakan sebagai obat baik dalam bentuk asli maupun sebagai bahan baku obat yang dikeringkan (Dirjen Pengawasan Obat dan Makanan, 1983). Dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan ternyata tidak mampu begitu saja menghilangkan obat tradisional. Pada akhir-akhir ini pengobatan tradisional sangat dikenal baik di dalam maupun di luar negeri (Tampubolon, 1988). Berhubung gulma tumbuh dimana saja tanpa memilih tempat, waktu dan kondisi, maka dengan bertitik tolak dari uraian diatas dipilih daerah Tanjung Seteko untuk mengetahui jenis-jenis gulma berdaun lebar yang berkhasiat obat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Seteko Kec. Indralaya Kab. Ogan Ilir, berlangsung dari bulan Agustus sampai Nopember 2008. Pengamatan dilakukan secara langsung dengan metode survey, metode kuadrat serta studi pustaka. Survey dilakukan pada petani yang diambil secara acak melalui pengamatan di lapangan dan metode kuadrat dilakukan untuk menentukan sampel yang akan diambil dan diamati. Studi pustaka digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui nama daerah, nama latin, kandungan kimia dan informasi penunjang lainnya. Cara pengambilan sampel di lapangan dengan metode kuadrat yaitu membuat petak bujur sangkar dengan ukuran 1 x 1 m sebanyak 3 buah. Jenis gulma berdaun lebar yang ada pada petak tersebut dicatat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di daerah Tanjung Seteko terdapat 12 jenis gulma berdaun lebar yang dominan, dan dapat digunakan sebagai obat tradisional dapat dilihat sebagai berikut.

Babadotan

- Nama latin : *Ageratum conyzoides* L.
Nama daerah : Babadotan, bandotan, daun tomabak, wedusan, lawet, rukut weru.
Kandungan kimia : Asam amino, Organacid, minyak atsiri kumarin, B-sitosterol, Substance, Ageratochromene, Friedelin, Stigmasterol, Tanin, Sulfur dan Potassium chloride, stigmasterol, tanin, sulfur dan potasium Bagian yang digunakan: Bunga, daun, batang, akar.
Khasiat : Obat demam, malaria, sakit tenggorokan, radang paru, pendarahan, mimisan, luka berdarah, diare, disentri, mulas, muntah, perut kembung keseleo, pegal linu, mencegah kehamilan, produksi air seni, perawatan rambut.

Daun pecut kuda

- Nama Latin : *Starhytarpheeta jamaicensis* L.
Nama daerah : Jarong, Biron, Karu menar, Sekar laru
Kandungan kimia : Glikosida dan Alkonooid (Djauhariya et al, 1999)
Khasiat : Obat infeksi dan batu saluran kencing, reumatik, sakit tenggorokan, hepatitis A, Keputihan, bisul dan luka.

Daun patikan kebo

- Nama Latin : *Euphorbia hirta* L.
Nama daerah : Biji kacang, nanangkaan, gendong anak, sosenonga, kak-sekakan.
Kandungan : Myricyl alkohol, taraxerol, friedlin, betha amyirin, eoforbol, triterpenoid eufol-tirukalol, triaconthan, xanthormine, eofosterol, asam galat, oleat, flavoid, tanin (Djauhariya et al, 1999).
Khasiat : Anti inflamasi, peluruh air seni, obat batuk dan sariawan.

Calincing

- Nama Latin : *Oxalis barrelieri* L.
Nama daerah : Calincing, mala-mala, rempi, semanggen, semanggi gunung, semanggi.
Kandungan : Asam aksalat
Kasiat : Obat demam, bisul, selesma, luka bakar (obat luar), menurunkan panas, batu ginjal, hepatitis.

Anjeran

- Nama latin : *Bidens pilosa* L.
Nama daerah : Anjeran, ketul, jaringan, Hareunga
Kandungan : Alkaloid poliina, saponin, zat pahit, minyak atsiri dan zat samak
Kasiat : Obat demam, pelancar pencernaan, reumatik, filek dan wasir.

Senggani

- Nama Latin : *Melastoma malabatricum* L.
Nama daerah : Harendong, senggani, kluruk, senduduk, kemanden.
Kandungan : Saponin, flavonoida dan tanin
Kasiat : Obat sariawan, demam, diare, disentri, mimisan, berak darah, pelancar asi, wasir berdarah, keputihan.

Putri malu

- Nama latin : *Mimosa pudica* L.
Nama daerah : Putri malu, sikejut, rebah bangun, akan kaget
Kandungan : Mimosine, tanin, dan asam pipekolinat
Kasiat : ObatSusah tidur, panas tinggi, cacingan, reumatik, batuk berdahak, malaria

Daun urang aring

- Nama latin : *Eclipta alba* Hask.

Nama daerah : Goman, urang aring, daun sipat, keremek kanten, daun tinta.
Kandungan : Nikotin, alkaloid, ekliptin
Kasiat : Obat disentri, mimisan, wasir, keputihan, penyubur rambut, sakit gigi, demam, encok, menghentikan pendarahan, obat sesak napas, penyakit kulit, dan dapat juga digunakan sebagai insektisida nabati (Dharma, 1985).

Daun sambiloto

Nama latin : *Andrographis paniculata* L.
Nama daerah : Ki pray, takilo
Kandungan : Lakton dan flavonoid (Wijayakusuma, 1993).
Kasiat : Obat TBC, batuk rejan, radang paru-paru, anti septik, diabetes mellitus (Trubus, 1993).

Pulutan

Nama latin : *Urena lobota* L.
Nama daerah : Legetan, pungpulutan, polot, sampelulut, kapuhak, kakamomoke, taba-took.
Kandungan : Zat lendir dan lemak
Kasiat : Obat disentri, reumatik, keputihan, air kencing keruh, bengkak nephritis, koreng berdarah dan bisul (Djauhriya et al, 1999). Panas, influenza, malaria, muntah darah (Wijayakusuma et al, 1996).

Bayam duri

Nama latin : *Amaranthus spinosus* L.
Nama daerah : Bayam eri, bayam raja, bayam roda, senggang cucuk, bayam keruai, ternyak duri, ternyak lakek
Kandungan : Amarantin, rutin, spinasterol, hentriakontan, tannin, kalium nitrat, kalsium oksalat, garam folat, zat besi, vitamin A, C, K dan B6.
Kasiat : Obat disentri, demam, melancarkan ASI, sakit gigi, bisul, diare, keputihan, terlambat haid, sakit tenggorokan, tambah darah.

Meniran

Nama latin : *Phyllanthus niruri* L.
Nama daerah : Meniran merah, memeniran, sidukung anak
Kandungan : Filatin, Hipofilatin, kalium, mineral damar, tanin dan zat penyamak.
Kasiat : Obat demam, ayan, batuk, disentri, luka bakar, jerawat, luka, Vkreng, reumatik, diare.

Masyarakat di Desa Tanjung Seteko Kec. Indralaya Kab. Ogan illir, telah mulai mencoba memanfaatkan gulma untuk mengobati berbagai penyakit yang diderita oleh masyarakat setempat, hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan adanya gulma yang dimanfaatkan untuk mengobati suatu penyakit.

Untuk meningkatkan pemanfaatan tumbuhan yang berkhasiat obat ini perlu dicari, diteliti dan dikembangkan cara penggunaan agar benar-benar dapat menyembuhkan penyakit. Pengambilan tumbuhan sampel obat hendaknya juga diikuti dengan pelestarian, karena nantinya akan menyebabkan kelangkaan beberapa jenis tumbuhan tertentu (Djauhriya dan Sukarman, 2001).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan:

1. Gulma selain bernilai negatif juga dapat bernilai positif yaitu berkhasiat obat tradisional.
2. Didesa Tanjung Steko kec. Indralaya Kab. Ogan Ilir terdapat 12 jenis gulma berdaun lebar yang berkhasiat obat di pertanaman petani. Adapun jenis-jenis gulma tersebut adalah: 1). Babadotan (*Ageratum conyzoides* L.) 2). Patikan kebo (*Euphorbia hirta* L.) 3). Calincing (*Oxalis corniculata* L.) 4). Ajeran (*Bidens pillosa* L.) 5), Senggani (*Melastoma malabatricum* L.) 6). Putri malu (*Mimosa pudica* L.) 7). Pecut kuda (*Stachytarpheta jamaicensis*), 8). Meniran (*Phyllanthus niruri* L.), 9). Bayam duri (*Amaranthus spinosus* L.), 10). Ceplukan (*Physalis peruviana* L.), 11). Sidaguri (*Sida cornifolia* L.), 12. Urangp- aring (*Eclipta alba* Hask).

Saran.

Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini di desa yang lain, tidak terbatas pada gulma golongan berdaun lebar.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, 1991. Pemanfaatan Tanaman Obat. Edisi II. Depkes RI. Jakarta.
- Dirjen Pengawasan Obat dan Makanan. 1993. Pemanfaatan Tanaman Obat. Depkes RI. Jakarta.
- Djauhriya, E; E.M. Rachmat dan H. Moko. 1999. Jenis-jenis gulma berkhasiat obat tradisional di beberapa tempat di Bogor dan Sukabumi. Makalah Seminar Nasional VII Persada, Bogor. 6 Desember 1999. IPB Bogor. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.
- Djauhriya dan Sukarman. 2001. Beberapa jenis herba bermanfaat sebagai plasma nutfah obat tradisional. Bull. Plasma Nutfah. 7(1):12-14.
- Kartasapoetra, G. 1996. Budidaya tanaman berkhasiat obat. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sutrisno, R. Bambang. 1991. Tanaman obat ditinjau dari aspek farmasi. Prod. Forum Konsultasi Strategi dan Koordinasi Pengembangan Agroindustri Tan. Obat. Bogor 28-29 Nov. 1995.
- Tampubolon, OT. 1988. Tumbuhan obat. Bharata KA. Jakarta.
- Wijayakusuma, H.M.H; S. Dalimartha; A.S Wirian; Thomas Y dan Bambang W. 1996. Tanaman berkhasiat obat di Indonesia. Jilid I-IV. Pustaka Kartini. Jakarta.
- Wijayakusuma, H.M.H. 2002. Herba majalah tanaman obat panduan pengembangan tanaman obat. Edisi II. PT. Gramedia. Jakarta.